

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Metode Penelitian

Secara umum, penelitian diartikan sebagai suatu proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu (Sukmadinata, 2015, hlm. 5). Kemudian terdapat lima langkah pengembangan pengetahuan melalui penelitian yang dikemukakan oleh McMillan dan Schumacher yang mengutip pendapat dari Walberg (dalam Sukmadinata, 2015, hlm. 5), yaitu : (1) mengidentifikasi masalah penelitian, (2) melakukan studi empiris, (3) melakukan replikasi atau pengulangan, (4) menyatukan (sintesis) dan mereviu, (5) menggunakan dan mengevaluasi oleh pelaksana.

Terdapat macam-macam rancangan penelitian dalam metode penelitian untuk menempuh langkah-langkah yang akan dilakukan saat meneliti. McMillan dan Schumacher (2001) dalam Sukmadinata (2015, hlm. 53) membedakannya dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Dalam pendekatan kuantitatif dibedakan pula antara metode-metode penelitian esperimental dan noneksperimental. Dalam penelitian kualitatif dibedakan antara kualitatif interaktif dengan noninteraktif. Secara lengkap pengelompokan metode dan pendekatan tersebut dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Metode-metode Penelitian

KUANTITATIF		KUALITATIF	
Eksperimental	Noneksperimental	Interaktif	Noninteraktif
<ul style="list-style-type: none"> • Eksperimental murni • Eksperimental kuasi • Eksperimental lemah • Subjek tunggal 	<ul style="list-style-type: none"> • Deskriptif • Komparatif • Korelasional • Survei • Ekspos fakto • Tindakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Etnografis • Historis • Fenomenologis • Studi kasus • Teori dasar • Studi kritis 	<ul style="list-style-type: none"> • Analisis konsep • Analisis kebijakan • Analisis historis

Alfi Rizki Khoiriyah, 2019

EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN *PROJECT-BASED LEARNING* DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN PENDEK BAHASA JEPANG PENELITIAN EKSPERIMEN MURNI UNTUK KELAS XI

SMK 45 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian dan Pengembangan		
-----------------------------	--	--

Sumber : McMillan dan Schumacher (2001) dengan beberapa tambahan

Ada pun tiga jenis metode penelitian dalam kependidikan bahasa khususnya bahasa Jepang yang dikemukakan oleh Sutedi (2011, hlm. 54), yaitu penelitian sejarah, penelitian deskriptif, dan penelitian eksperimental.

Sehubungan dengan metode penelitian di atas, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian eksperimental atau eksperimental murni. Dimana terdapat kelas kontrol dan kelas eksperimen dalam penelitiannya untuk melihat secara jelas pengaruh yang signifikan dari metode pembelajaran yang diterapkan di antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Untuk lebih jelasnya, berikut penjelasan metode penelitian eksperimen murni.

Menurut Sukmadinata (2015, hlm. 58) eksperimen murni (*true experimental*) sesuai dengan namanya merupakan metode eksperimen yang paling mengikuti prosedur dan memenuhi syarat-syarat eksperimen. Prosedur dan syarat-syarat tersebut, terutama berkenaan dengan pengontrolan atau manipulasi kegiatan serta pengujian hasil. Dalam eksperimen murni, kecuali variabel independen yang akan diuji pengaruhnya terhadap variabel dependen, semua variabel dikontrol atau disamakan karakteristiknya (dicari yang sama).

Dalam metode ini selain kelompok eksperimen juga ada kelompok kontrol yang juga karakteristiknya dalam variabel-variabelnya sama dengan kelompok eksperimen. Bedanya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus (variabel yang akan diuji akibatnya) sedang pada kelompok kontrol diberi perlakuan lain atau perlakuan yang biasa dilakukan, yang akan dibandingkan hasilnya dengan perlakuan eksperimen. Dalam eksperimen murni (demikian juga dengan bentuk eksperimen lainnya) pengujian atau pengukuran (*test*) dilakukan dengan menggunakan instrumen atau tes baku atau sudah dibakukan (Sukmadinata, 2015, hlm. 58).

Metode eksperimen memiliki pengertian sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2008 hlm. 107). Tujuan metode penelitian eksperimen, yaitu untuk menguji efektivitas dan efisiensi dari suatu

Alfi Rizki Khoiriyah, 2019

EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN *PROJECT-BASED LEARNING* DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN PENDEK BAHASA JEPANG

PENELITIAN EKSPERIMEN MURNI UNTUK KELAS XI

SMK 45 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pendekatan, metode, teknik atau media pengajaran dan pembelajaran sehingga hasilnya dapat diterapkan jika memang baik, atau tidak digunakan jika memang tidak baik, dalam pengajaran yang sebenarnya (Sutedi, 2011 hlm. 64).

1.2 Desain Penelitian

Desain Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen murni dengan pola *pretest – posttest control group design*. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara random, kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara dua kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil *pretest* yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan. Pengaruh perlakuan adalah $(O_1 - O_2) - (O_3 - O_4)$.

Pola *pretest-posttest control group design* secara lengkap adalah sebagai berikut:

R_1	O_1	X	O_2
R_2	O_3		O_4

Gambar 3.1. Desain Penelitian *pretest – posttest control group design*

Keterangan:

R_1 : Kelas eksperimen

R_2 : Kelas kontrol

O_1 : Tes awal (*pretest*) sebelum *treatment* pada kelas eksperimen

O_2 : Tes akhir (*posttest*) setelah *treatment* pada kelas eksperimen

O_3 : Tes awal (*pretest*) pada kelas kontrol

O_4 : Tes akhir (*posttest*) pada kelas kontrol

X : *Treatment*

(Sugiyono, 2016, hlm. 76)

1.3 Partisipan

Partisipan merupakan orang-orang yang terlibat dalam penelitian, dan turut membantu dalam kelancaran selama proses penelitian berlangsung.

Adapun partisipan dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

Alfi Rizki Khoiriyah, 2019

EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN *PROJECT-BASED LEARNING* DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN PENDEK BAHASA JEPANG

PENELITIAN EKSPERIMEN MURNI UNTUK KELAS XI

SMK 45 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Kepala sekolah SMK 45 Lembang
2. Wakasek Kurikulum SMK 45 Lembang
3. Guru Bahasa Jepang SMK 45 Lembang
4. Seluruh guru dan staf SMK 45 Lembang
5. Siswa-siswi kelas XI Asisten Kesehatan SMK 45 Lembang
6. Siswa-siswi kelas XI Tata Busana SMK 45 Lembang

1.4 Populasi dan Sampel

1.4.1 Populasi

Populasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008, hlm. 1094) adalah sekelompok orang, benda, atau hal yang menjadi sumber pengambilan sampel, kemudian suatu kumpulan yang memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Di samping itu, Margono (2009, hlm.118) menyimpulkan bahwa populasi berhubungan dengan data, bukan manusianya. Sehubungan dengan itu Sutedi (2011, hlm. 179) menjelaskan bahwa data penelitian bisa bersumber dari manusia atau bukan manusia. Manusia yang dijadikan sebagai sumber data disebut dengan populasi penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa XI SMK 45 Lembang tahun akademik 2018/2019.

1.4.2 Sampel

Sugiyono (2016, hlm. 81) menjelaskan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan menurut Sutedi (2011, hlm. 179) sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data.

Penentuan sampel yang dilakukan adalah *simple random sampling*. Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2016, hlm. 82). Berdasarkan pengertian tersebut, sampel dalam penelitian ini adalah

17 orang siswa kelas XI Asisten Kesehatan dan 17 orang siswa kelas XI Tata Busana SMK 45 Lembang tahun akademik 2018/2019.

1.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yaitu alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2011, hlm. 155). Sedangkan Sugiyono (2011, hlm. 148) mengemukakan bahwa pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik fenomena ini disebut variabel penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua instrumen, yaitu instrumen berupa tes dan non-tes.

3.5.1 Tes

Tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa setelah selesai satuan program pengajaran tertentu (Sutedi, 2011 hlm. 157). Jadi tes yang diberikan kepada objek penelitian adalah *pretest* dengan tujuan agar peneliti dapat mengetahui kemampuan atau keadaan awal peserta didik. Setelah hasil didapatkan, kelas eksperimen diberikan perlakuan atau *treatment* metode *project-based learning* dengan media gambar sedangkan kelas kontrol tidak diberikan perlakuan atau *treatment*. Kemudian di akhir penelitian, *posttest* dilakukan untuk mengetahui apakah antara kelas eksperimen dan kelas kontrol ada perbedaan yang signifikan.

Dalam penelitian ini *pretest* dan *posttest* berupa tes menulis karangan pendek pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes menulis karangan pendek ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam menulis karangan pendek

bahasa Jepang. Berikut adalah topik pembelajaran ketika melakukan tes tulis di masing-masing kelas eksperimen dan kontrol.

Tabel 3.2
Kisi-kisi *Pretest* Penelitian

Indikator Pencapaian	Materi	Nomor Soal	Jumlah Soal
Peserta didik diharapkan mampu memahami dan membuat karangan pendek bahasa Jepang berdasarkan ketentuan-ketentuan yang telah ditentukan untuk menulis karangan untuk mengukur kemampuan awal peserta didik dalam menulis karangan pendek Bahasa Jepang sebelum dilakukan <i>treatment</i> .	Membuat karangan dengan tema “ <i>Watashi no Ichinichi</i> ” berdasarkan ketentuan-ketentuan yang tertera di dalam soal dalam waktu 50 menit.	1	1

Tabel 3.3
Kisi-kisi *Posttest* Penelitian

Indikator Pencapaian	Materi	Nomor Soal	Jumlah Soal
Peserta didik diharapkan mampu memahami dan membuat karangan pendek bahasa Jepang berdasarkan ketentuan-ketentuan yang	Membuat karangan dengan tema “ <i>Yasumi no Toki</i> ” berdasarkan ketentuan-ketentuan yang tertera di dalam	1	1

telah ditentukan dalam menulis karangan sebagai tes akhir penelitian setelah <i>treatment</i> yang diberikan.	soal dalam waktu 50 menit.		
---	----------------------------	--	--

3.5.2 Angket

Angket merupakan salah satu instrumen pengumpulan data penelitian yang diberikan kepada responden (manusia dijadikan subjek penelitian). Teknik penelitian ini dilakukan dengan cara pengumpulan datanya melalui daftar pertanyaan tertulis yang disusun dan disebarakan untuk mendapatkan informasi atau keterangan dari responden (Faisal, dalam Sutedi, 2011, hlm. 164). Kemudian menurut Sugiyono (2016, hlm. 142) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Terdapat dua bentuk pertanyaan angket yang diberikan kepada responden, yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket dengan jenis pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang sesuatu hal. Sedangkan pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat *stays* menghadap responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia (Sugiyono, 2016, hlm. 143)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kedua bentuk pertanyaan tersebut, pertanyaan terbuka dan tertutup. Berikut adalah kisi-kisi angket yang diberikan kepada responden.

Tabel 3.4
Kisi-kisi Angket

No.	Jenis Pertanyaan	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Pilihan ganda berupa tanggapan tentang pelajaran Bahasa Jepang	1, 2	2
2.	Pilihan ganda berupa tanggapan tentang pembelajaran menulis karangan pendek Bahasa Jepang menggunakan metode pembelajaran <i>Project-Based Learning</i> dengan media gambar	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	8
3.	Uraian berupa kesan dan saran tentang metode pembelajaran <i>Project-Based Learning</i> dengan media gambar dalam menulis karangan pendek bahasa Jepang	11	1

1.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian adalah tahapan yang harus dilakukan peneliti secara berurutan untuk memudahkan dalam melaksanakan penelitian. Oleh karena itu, pelaksanaan akan dilakukan secara bertahap, yaitu:

1.6.1 Tahap Awal

Pada tahapan ini dilakukan pembuatan proposal penelitian, pengurusan perizinan penelitian, menentukan sampel, membuat instrumen penelitian, menyiapkan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk masing-masing kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta menentukan waktu penelitian.

1.6.2 Tahap Pelaksanaan

1.6.2.1 Memberikan *pretest*

Pretest diberikan pada awal pertemuan di kelas kontrol dan kelas eksperimen. Tujuan dari tes ini adalah untuk mengetahui kemampuan awal mengenai menulis karangan pendek bahasa Jepang dari sampel sebelum dilakukan *treatment*. *Pretest*

dilakukan dengan menggunakan tes secara tertulis. Soal akan dikerjakan dalam waktu 50 menit.

1.6.2.2 Melaksanakan *treatment*

Treatment dilakukan sebanyak empat kali kepada kelas eksperimen dengan menggunakan metode *project-based learning* dengan media gambar pada pembelajaran karangan pendek bahasa Jepang. Sementara kelas kontrol diberikan *treatment* tanpa menggunakan metode *project-based learning* dengan media gambar.

Untuk masing-masing kelas diberikan proyek yang berbeda pada setiap *treatment*-nya. Pada *treatment* pertama peserta didik diberikan materi berupa proyek yang bertemakan tentang *asagohan*. Sedangkan pada *treatment* kedua peserta didik diberikan materi berupa proyek yang bertemakan tentang *nandegakkou e ikimasuka*. Kemudian pada *treatment* ketiga, peserta didik diberikan materi berupa proyek dengan tema himana toki. Pertemuan pada *treatment* keempat peserta didik diberikan proyek yang bertemakan tentang *tokidoki sakkaa o shimasu*.

1.6.2.3 Memberikan *posttest*

Posttest diberikan kepada sampel menggunakan tes secara tertulis, dikerjakan dalam waktu 50 menit. Tes ini merupakan tes akhir yang dilakukan setelah beberapa kali *treatment* yang akan menunjukkan hasil belajar dari sampel.

1.6.2.4 Memberikan angket

Agar respon atau tanggapan dari responden mengenai penggunaan metode *project-based learning* dengan media gambar dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan pendek bahasa Jepang dapat diketahui, maka peneliti memberikan angket tertutup kepada kelas eksperimen yang didalamnya berisi tentang kesan terhadap penggunaan metode *project-based learning*

dengan media gambar dan satu soal angket terbuka tentang kesan dan saran tentang penggunaan metode *project-based learning* dengan media gambar.

1.6.2.5 Menganalisis data

Melakukan perhitungan terhadap data-data penelitian yang telah terkumpul, lalu menganalisis data tersebut satu persatu secara statistik.

1.6.3 Tahap Akhir

Pada tahapan ini dilakukan penyusunan laporan akhir disertai proses pengambilan kesimpulan yang menunjukkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

1.7 Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data dari responden terkumpul dan dilakukan perhitungan secara statistik. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan (Sugiyono, 2016, hlm. 147).

1.7.1 Pengolahan Data Tes

Untuk mengukur hasil dari penelitian eksperimen murni dengan adanya kelas eksperimen dan kelas kontrol maka pengolahan data tes menggunakan statistik komparasional untuk mengolah data, tujuannya untuk mengetahui perbedaan signifikan dari metode pembelajaran yang diteliti.

Menurut Sutedi (2011, hlm. 228) statistik komparasional digunakan untuk menguji hipotesis yang menyatakan ada tidaknya

perbedaan antara dua variabel (atau lebih) yang sedang diteliti. Oleh karena itu, statistik ini digunakan dalam penelitian komparansi, yaitu penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan variabel yang ada. Jika ada perbedaan itu merupakan perbedaan yang berarti (signifikan) atau hanya kebetulan. Berikut langkah-langkah yang harus dilakukan dalam perhitungan statistik dalam mencari t_{hitung} (Sudijono, 1991, hlm. 297-299 dalam Sutedi, 2011, hlm. 230-232). Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam perhitungan statistik adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5

Tabel Persiapan Pengolahan Data

No.	X	Y	x	y	x^2	y^2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
...						
...						
...						
...						
...						
Σ						
M						

Keterangan :

- Kolom (1) diisi dengan nomor urut, sesuai dengan jumlah sampel.
- Kolom (2) diisi dengan skor *pretest/posttest* yang diperoleh kelas eksperimen.
- Kolom (3) diisi dengan skor *pretest/posttest* yang diperoleh kelas kontrol.
- Kolom (4) diisi dengan deviasi dari skor X.
- Kolom (5) diisi dengan deviasi dari skor Y.
- Kolom (6) diisi dengan hasil pengkuadratan angka-angka pada kolom (4).

Alfi Rizki Khoiriyah, 2019

EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN *PROJECT-BASED LEARNING* DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN PENDEK BAHASA JEPANG PENELITIAN EKSPERIMEN MURNI UNTUK KELAS XI SMK 45 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Kolom (7) diisi dengan hasil pengkuadratan angka-angka pada kolom (5).
- Kolom baris Σ (Sigma) diisi jumlah dari setiap kolom tersebut. Kolom (4) dan kolom (5) jumlahnya harus nol.
- M (*Mean*) adalah rata-rata dari kolom (2) dan kolom (3).
 - a. Mencari rata-rata (*Mean*) kedua variabel dengan rumus :

$$M_x = \frac{\Sigma x}{N_1} \quad M_y = \frac{\Sigma y}{N_2}$$

Keterangan :

M_x : Nilai rata-rata X

M_y : Nilai rata-rata Y

Σx : Jumlah nilai X

Σy : Jumlah nilai Y

N : Jumlah sampel masing-masing variabel X dan Y

- b. Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y dengan rumus :

$$Sd_x = \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{N_1}} \quad Sd_y = \sqrt{\frac{\Sigma y^2}{N_2}}$$

Keterangan :

Sd_x : Standar deviasi variabel X

Sd_y : Standar deviasi variabel Y

Σx^2 : Jumlah nilai X

Σy^2 : Jumlah nilai Y

N : Jumlah sampel

- c. Mencari standar *error mean* kedua variabel tersebut dengan menggunakan rumus :

$$SEM_x = \frac{Sd_x}{\sqrt{N_1-1}} \quad SEM_y = \frac{Sd_y}{\sqrt{N_2-1}}$$

- d. Mencari standar *error* perbedaan *mean* X dan Y dengan menggunakan rumus :

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

- e. Mencari nilai t_{hitung} dengan menggunakan rumus :

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{SEM_{xy}}$$

Keterangan :

t_0 : Nilai t_{hitung}

M_x : Nilai rata-rata X

M_y : Nilai rata-rata Y

SEM_{xy} : Standar *Error Mean* X dan Y

- f. Memberikan interpretasi terhadap nilai t_{hitung} .

- Merumuskan hipotesis nol (H_0) :

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

(tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada peserta didik terhadap kemampuan menulis karangan pendek bahasa Jepang dengan menggunakan model *project-based learning* dengan media gambar dan yang tidak menggunakan model *project-based learning* dengan media gambar).

- Merumuskan hipotesis kerja (H_k) :

Terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan Y.

(Terdapat perbedaan yang signifikan pada peserta didik terhadap kemampuan menulis karangan pendek bahasa Jepang dengan menggunakan model *project-based learning* dengan media gambar dan yang tidak menggunakan model *project-based learning* dengan media gambar).

- g. Menguji kebenarannya dengan membandingkan nilai t_{tabel} .

$$db = (N_x + N_y) - 1$$

Keterangan :

N_x : Jumlah sampel kelas eksperimen

N_y : Jumlah sampel kelas kontrol

Tabel 3.6

Tabel Nilai t

Db	5%	1%	Db	5%	1%	db	5%	1%
1	12,71	63,66	16	2,12	2,92	35	2,03	2,72
2	4,30	9,92	17	2,11	2,90	40	2,02	2,71
3	3,18	5,84	18	2,10	2,88	45	2,02	2,69
4	2,78	4,60	19	2,09	2,86	50	2,01	2,68
5	2,57	4,03	20	2,09	2,84	60	2,00	2,65
6	2,45	3,71	21	2,08	2,83	70	2,00	2,65
7	2,36	3,50	22	2,07	2,82	80	1,99	2,64
8	2,31	3,36	23	2,07	2,81	90	1,98	2,63
9	2,26	3,25	24	2,06	2,80	100	1,98	2,63
10	2,23	3,17	25	2,06	2,79	125	1,98	2,62
11	2,20	3,11	26	2,06	2,78	150	1,98	2,61
12	2,18	3,06	27	2,05	2,77	200	1,97	2,60
13	2,16	3,01	28	2,05	2,76	300	1,97	2,59
14	2,14	2,98	29	2,04	2,76	400	1,97	2,59
15	2,13	2,95	30	2,04	2,75	500	1,96	2,59

Alfi Rizki Khoiriyah, 2019

EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN *PROJECT-BASED LEARNING* DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN PENDEK BAHASA JEPANG PENELITIAN EKSPERIMEN MURNI UNTUK KELAS XI SMK 45 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(Sutedi, 2011, hlm. 244)

Mencari nilai t_{hitung} pada taraf signifikansi 5% atau 1% jika t_0 sama besar atau lebih besar dari pada t_{tabel} dan H_k diterima, berarti ada perbedaan yang lebih signifikan antara variabel X dan Y. Jika t_0 lebih kecil dari pada t_{tabel} maka H_k ditolak, berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan Y.

$t_{hitung} < t_{tabel} : H_K \text{ Ditolak}$ $t_{hitung} > t_{tabel} : H_K \text{ Diterima}$

h. Menghitung kriteria efektivitas pembelajaran.

$$(g) = \frac{T2-T1}{Sm-T1}$$

Keterangan :

(g) : *Normalized Gain*

T1 : Pretest

T2 : Posttest

Sm : Nilai maksimal

Tabel 3.7

Kriteria Efektivitas Pembelajaran

Rentang <i>Normalized Gain</i>	Kriteria
0,71 – 1,00	Sangat efektif
0,41 – 0,70	Efektif
0,01 – 0,40	Kurang efektif

(Hake dalam Huzaifa, 2018)

1.7.2 Pengolahan Data Angket

Alfi Rizki Khoiriyah, 2019

EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN *PROJECT-BASED LEARNING* DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN PENDEK BAHASA JEPANG

PENELITIAN EKSPERIMEN MURNI UNTUK KELAS XI

SMK 45 LEMBANG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengolahan data berupa angket pun dilakukan guna mengetahui respon pembelajar terhadap penggunaan metode pembelajaran tipe *project-based learning* untuk meningkatkan kemampuan menulis sakubun.

Rumus yang digunakan untuk mengolah data angket menurut Supardi (2014, hlm. 65-66) adalah sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = persentase frekuensi dari setiap jawaban dari responden

f = frekuensi setiap jawaban dari responden

n = jumlah responden

Tabel 3.8

Klasifikasi Interpretasi Perhitungan Persentase Tiap Kategori

Besar Presentase	Interpretasi
0%	Tidak seorang pun
1%-5%	Hampir tidak ada
6%-25%	Sebagian kecil
26%-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51%-75%	Lebih dari setengahnya
76%-95%	Sebagian besar
96%-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

Dengan demikian hasil angket yang diberikan kepada responden terkait metode yang diteliti akan nampak tafsirannya sesuai dengan tabel di atas.